

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan dan mengklarifikasikan mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Faisal, 1982 : 43)

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan guna memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, gaya, serta tindakan (Moleong, 2010:6).

Penggunaan penelitian deskriptif kualitatif akan memberikan gambaran tentang manajemen pengelolaan jembatan timbang Poto Tano dan hambatan dalam pengelolaannya dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah. Adapun hasil yang diinginkan, akan diperoleh melalui metode wawancara. Kemudian menganalisa masalah secara mendalam melalui dialog dengan responden terkait masalah yang dihadapi dilapangan. Kemudian dilakukan proses menggambarkan fenomena tersebut.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Variabel dalam ilmu statistika adalah atribut, karakteristik, atau pengukuran yang mendeskripsikan suatu kasus atau objek penelitian (Sugiyono, 2017:2).

b. Data Kualitatif

Sugiyono (2017:7) adalah data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif merupakan gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pengertian jenis data diatas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif untuk menjawab rumusan masalah.

2. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh melalui wawancara dengan responden (Sugiono dalam Oca, 2017:48). Data primer

yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informan terhadap pertanyaan yang diajukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada, artinya sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono dalam Oca, 2017:225). Data sekunder merupakan data pendukung yang berfungsi sebagai penopang data primer (utama), guna menghasilkan penelitian akurat dan komprehensif. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur ilmiah, jurnal, skripsi relevan, artikel, internet, Undang-Undang dan Peraturan daerah, serta dokumen-dokumen yang memuat data yang diperlukan.

3.3 Informan Penelitian

Penentuan informan pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Arikunto (2014) berpendapat bahwa *purposive sampling* merupakan teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Informan pada penelitian ini adalah :

1. Kepala Bidang Pendapatan BPAD (Badan Pendapatan dan Aset Daerah) Kabupaten Sumbawa Barat.
2. Kepala Unit Jembatan Timbang Poto Tano.

3. Petugas pelaksana penimbangan kendaraan bermotor di Unit Jembatan Timbang Poto Tano sebanyak 2 orang petugas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses pertemuan antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan melalui penentuan pertanyaan kepada informan yang disajikan melalui lisan, jawaban yang diberikan akan menjadi data mentah yang akan diolah kembali oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan arsip tertulis mengenai berbagai informasi tertentu yang berupa surat kabar, website, perundang-undangan berhubungan dengan masalah penelitian (Arikunto, 2014:52). Sumber dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa data penerimaan retribusi jembatan timbang poto tano, data kepegawaian, dan data penunjang lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:335) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kusioner, dan dokumantasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yaitu, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

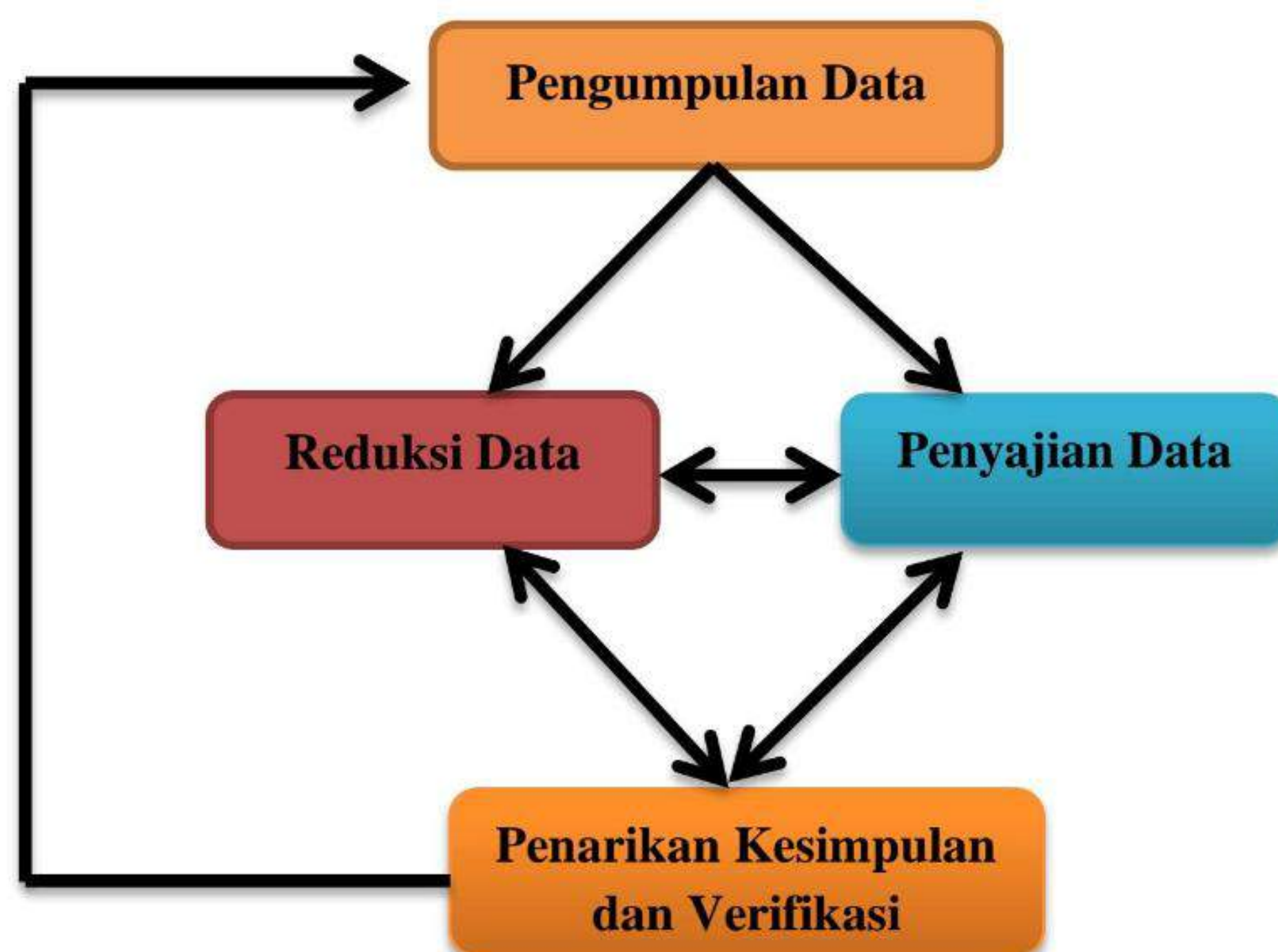
2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah yang penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti untuk pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan. Maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berikut akan ditampilkan skema analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1
Bagan Analisis Data Penelitian Kualitatif dari Miles dan Huberman
(Sugiyono, 2009)

3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas interbal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi data. Menurut Moleong (2010:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber data, dengan membandingkan data yang diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. Rozali, 2002, *Pelaksanaan otonomi luas dan isu federalisme sebagai suatu alternatif*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Ag, Subarsono. 2012. *Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahmad, Yani. 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Anantama, Rezki. 2017. *Pengelolaan Parkir Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Tentang Retribusi Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum di Kota Bandar Lampung 2015)*. Skripsi Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung : Bandar Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ayuni. 2015. *Implementasi Kebijakan Retribusi Kebersihan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Palopo*. Skripsi Diterbitkan. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin : Makassar.
- Bintoro, Tjokroamidjojo. 1984,. *Dekonsentrasi/Desentralisasi dan Pembangunan di Irian Jaya*, Jakarta, hlm. 160.
- Dunn, William. 2014. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 5 Tahun 1995 Tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.
- Kurniawan, Erfan Tria. 2016. *Analisis Implementasi Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Lalu Lintas Angkutan Jalan Jembatan Timbang Matudodol di Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang : Malang.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Mongkaren, BL. Rorong Arie J. dan Gustaf B. Tampi. 2017. *Implementasi Pengelolaan Jembatan Timbang Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sulawesi Utara (Studi di UPTD Jembatan Timbang Pineleng)*. Jurnal Imu Sosial. Vol 2.
- Pawalin, Oca. 2017. *Peran Dinas Sosial Kota Metro Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung : Lampung
- Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.
- Siahaan, Marihot P. 2013. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistio, Eko Budi, dan Rahayu Sulistiowati. 2015. *Azas-azas Manajemen*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Pasal 18 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Warsito. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasar Paradigma Baru*, Diponegoro University, Semarang.
- Winarno, Budi. 2014. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: CAPS (CenterOf Academic Publishing Service)

Lampiran 1.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN JEMBATAN TIMBANG POTO TANO DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan
Perencanaan Pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa masalah yang dihadapi dalam pengelolaan dan penerimaan retribusi Jembatan Timbang Poto Tano dalam beberapa tahun terakhir? 2. Berapa target penerimaan Retribusi dari Jembatan Timbang Poto Tano tahun 2018 dan 2019? 3. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap masalah yang dihadapi beberapa tahun terakhir dan untuk memaksimalkan target penerimaan retribusi, apa strategi (program) yang dilakukan tahun 2018 dan 2019? 	Kepala Bidang Pendapatan BPAD & Kepala Unit Jembatan Timbang Poto Tano
Pengorganisasian Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang kompetensi yang dimiliki oleh aparatur pada Unit Jembatan Timbang Poto Tano? 2. Apakah seluruh aparatur paham dengan aturan yang mendasari penarikan retribusi jembatan timbang poto tano ? 3. Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana dan prasana di unit jembatan timbang poto tano ? 	Kepala Bidang Pendapatan BPAD & Kepala Unit Jembatan Timbang Poto Tano
Penerapan pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengelolaan jembatan timbang poto tano dari tahun ke tahun ? 2. Bagaimana penerapan pengelolaan jembatan timbang poto tano dan program yang telah 	Kepala Bidang Pendapatan BPAD & Kepala Unit Jembatan Timbang Poto Tano

	<p>dicapai berdasarkan perencanaan yang telah disusun pada tahun 2018 ?</p> <p>3. Jika dilihat dari keseluruhan perencanaan pengelolaan jembatan timbang poto tano, berapa persen program yang telah diterapkan dan berapa tager penerimaan retribusi yang telah dicapai ?</p> <p>4. Kendala apa yang dihadapi dalam proses penerapan pengelolaan Jembatan Timbang Poto Tano?</p>	
Pengawasan pengelolaan	<p>1. Bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan jembatan timbang poto tano ?</p> <p>2. Bagaimana bentuk sanksi yang diberikan kepada petugas yang melanggar aturan ?</p>	Kepala Bidang Pendapatan BPAD
Hambatan Pengelolaan	<p>1. Apakah hambatan dalam pengelolaan Jembatan Timbang Poto Tano (Internal dan Eksternal)</p>	Kepala Unit Jembatan Timbang Poto Tano & Petugas Pelaksana Penimbangan